

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2026

Celvin Bintang Saputra, S.Kep

Pengkajian keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori ;
 halusinasi pendengaran di wilayah kerja puskesmas panti kabupaten jember

XIX + 76 Lembar + Daftar Pustaka 5 + 2 Tabel + 8 Lampiran

Abstrak

Gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran, merupakan manifestasi gangguan jiwa yang berdampak pada aspek psikologis, sosial, dan fungsi sehari-hari pasien. Pengkajian keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan ini di wilayah kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember belum dilakukan secara sistematis dan mendalam, terutama pada layanan berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengkajian keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori di wilayah kerja Puskesmas Panti. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari tiga pasien dengan diagnosis medis skizofrenia, yaitu Nn. D, Ny. F, dan Nn. H. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi selama enam hari masa pengkajian pada bulan Mei–Juni 2026. Data dianalisis menggunakan metode induktif dan disajikan dalam bentuk naratif serta tabel. Ketiga pasien berada pada rentang usia dewasa muda dengan halusinasi pendengaran yang isinya berbeda-beda sesuai sumber tekanan psikologis masing-masing. Faktor presipitasi yang ditemukan meliputi gangguan pola tidur, ketidakpatuhan minum obat, tekanan emosional yang tidak terselesaikan, serta penarikan diri dari interaksi sosial dan spiritual. Faktor predisposisi yang dominan adalah faktor psikologis berupa pengalaman traumatik dan kegagalan tugas perkembangan, serta faktor sosiokultural berupa kondisi ekonomi menengah ke bawah dan stigma masyarakat. Status mental ketiga pasien menunjukkan afek datar hingga tumpul, daya tilik diri yang bervariasi, serta mekanisme koping yang dominan maladaptif. Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada ketiga pasien terbentuk dari interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, sosial, dan kultural sehingga memerlukan asuhan keperawatan jiwa yang komprehensif dan berkelanjutan. Pengkajian yang sistematis menjadi dasar penting dalam penyusunan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien.

Kata kunci: pengkajian keperawatan jiwa, gangguan persepsi sensori, halusinasi pendengaran

ABSTRACT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Final Scientific Paper, June 2026

Celvin Bintang Saputra, S.Kep

Mental Health Nursing Assessment of Patients with Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucination in the Working Area of Panti Public Health Center, Jember Regency

XIX + 76 Sheet + Bibliography 5 + 2 Table + 8 Attachment

Sensory perception disorder, particularly auditory hallucination, is a manifestation of mental illness that affects the psychological, social, and daily functioning of patients. Nursing assessment of patients with this disorder in the working area of Panti Public Health Center, Jember Regency, has not been carried out systematically and thoroughly, especially in community-based services. This study aimed to describe the mental health nursing assessment of patients with sensory perception disorder in the working area of Panti Public Health Center. This study employed a case study design with a qualitative approach. The research subjects consisted of three patients diagnosed with schizophrenia, namely Ms. D, Mrs. F, and Ms. H. Data were collected through interviews, observation, and documentation study over a six-day assessment period from May to June 2026. The data were analyzed using an inductive method and presented in narrative and tabular form. All three patients were within the young adult age range and experienced auditory hallucinations with varying content corresponding to each patient's source of psychological distress. The precipitating factors identified included sleep pattern disturbances, medication non-adherence, unresolved emotional pressure, and withdrawal from social and spiritual interaction. The predominant predisposing factor was psychological, consisting of traumatic experiences and unresolved developmental tasks, alongside sociocultural factors such as lower-middle economic conditions and societal stigma. The mental status examination of the three patients revealed flat to blunted affect, varying levels of insight, and predominantly maladaptive coping mechanisms. Auditory hallucination as a sensory perception disorder in the three patients resulted from a complex interaction of biological, psychological, social, and cultural factors, thereby requiring comprehensive and continuous mental health nursing care. A systematic assessment serves as an essential basis for formulating nursing interventions tailored to each patient's needs.

Keywords: *mental health nursing assessment, sensory perception disorder, auditory hallucination*